

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Penelitian yang telah peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Kediri tentang “Program Pembinaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Mtsn 2 Kota Kediri”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Program Pembinaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Mtsn 2 Kota Kediri

MTsN 2 Kediri berupaya menyelamatkan dan memberdayakan potensi siswa dengan target prestasi akademik dan non-akademik di tingkat kota, provinsi, dan nasional. Sasaran dan tujuan yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas peningkatan prestasi siswa. Program pembinaan di MTsN 2 Kediri meliputi bimbingan prestasi, pengembangan karakter, serta bimbingan akademik dan non-akademik. Selain itu, strategi untuk mencapai tujuan juga diperhatikan. Madrasah menggunakan tiga strategi utama: mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa, berkolaborasi dengan pihak lain, dan melakukan monitoring serta evaluasi berkala.

2. Pelaksanaan Program Pembinaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Mtsn 2 Kota Kediri

Pelaksanaan program pembinaan di MTsN 2 Kota Kediri dimulai dengan menetapkan tujuan yaitu mengutamakan minat dan bakat siswa dalam pembinaan untuk meningkatkan prestasi mereka sesuai dengan potensinya. Cara / metode pelaksanaan program pembinaan diawali dengan pemetaan siswa

berdasarkan potensi, minat, dan bakat mereka dalam bidang non-akademik. Sementara itu, analisis potensi siswa dalam bidang akademik dilakukan melalui tes diagnosis, dan hasilnya kemudian dirinci. Untuk mendukung keberhasilan program pembinaan, diperlukan materi yang relevan. Dalam pembinaan bidang akademik, materi disusun oleh guru tim MGMP dan disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Sementara itu, materi dalam bidang non-akademik disesuaikan dengan jenjangnya.

3. Evaluasi Program Pembinaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Mtsn 2 Kota Kediri

Proses evaluasi ini berfokus pada pencapaian hasil dalam program pembinaan. Prestasi siswa yang telah terukir di MTsN 2 Kota Kediri menjadi bukti pencapaian program pembinaan ini. Pihak madrasah, terutama pembina, selalu berusaha agar proses pembinaan berjalan sebaik mungkin. Sebagai contoh, mereka menyusun jadwal program pembinaan siswa pada hari Sabtu setelah jam pelajaran selesai. Semua pencapaian dari pelaksanaan program pembinaan selalu mengacu pada kurikulum. Namun, setiap akhir semester, dilakukan rapat evaluasi untuk meninjau hasil program dan merencanakan tindak lanjut. Rencana tindak lanjut ini mencakup pemenuhan target sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan sejak awal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat peneliti uraikan saran-saran sebagaimana berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Bagi Waka Kesiswaan

Agar lebih memperhatikan proses pembinaan siswa dengan cara melibatkan guru BK secara aktif untuk mendeteksi dini masalah siswa dan memberikan solusi yang tepat untuk membantu mereka mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademis.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Kepada setiap pembina ekstrakurikuler diperlukan untuk selalu memperhatikan kurikulum ekstrakurikuler yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

2. Bagi Siswa

Teruntut siswa, untuk lebih giat lagi belajar dan juga pembinaan baik dalam bidang akademik maupun non akademik untuk meningkatkan prestasi-prestasi setiap tahunnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti tentang program pembinaan, maka penulis sarankan mengkaji lebih banyak referensi maupun sumber-sumber yang terkait dengan program pembinaan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan lebih lengkap. Lalu diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bisa memberikan penemuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.